## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Sistem Pengendalian Internal atas Prosedur Penjualan kredit. Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan oleh penulis terhadap sistem penjualan kredit dan pengendalian intern yang berdasarkan pada teori komponen pengendalian internal, disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Sistem pengendalian intern penjualan kredit pada PT ADEX sudah berjalan sesuai dengan *Standar Operational Procedure* (SOP) yang berlaku pada perusahaan. Mulai dari promosi, pemesanan, pengajuan kredit, pembuatan surat jalan, pengiriman barang, pembuatan *invoice*, faktur pajak, kwitansi, pengiriman dokumen tagihan, pencatatan piutang usaha sampai dengan pelaporan piutang usaha telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- 2. Adapun evaluasinya masih ada beberapa masalah ataupun kelemahan yang terdapat dalam penerapan pengendalian internal yang berjalan khususnya pada prosedur penjualan yaitu adanya: Risiko penjualan kredit dan piutang tidak tertagih karena tidak adanya proses pemeriksaan status kredit pelanggan terlebih dahulu dalam prosedur penjualan sehingga menyebabkan kemacetan pembayaran piutang oleh pelanggan. Pemisahan tugas yang berjalan masih belum efektif dikarenakan belum adanya pemisahan antara fungsi pemeliharaan aktiva dengan fungsi pencatatan. Desain dan penggunaan dokumentasi serta catatan yang memadai yang belum efektif, selain itu, belum ada penyimpanan arsip bukti pembayaran oleh pelanggan. Pengendalian fisik yang dilakukan masih belum berjalan dengan efektif dan tidak

terdapat auditor internal sehingga tidak ada pengawasan oleh auditor internal terhadap prosedur dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

## 5.2 Saran

- 1. Hendaknya untuk penyerahan dokumen *Sales Order* (SO), *Purchase Order* (PO) dan *Dilevery Order* (DO) dari bagian penjualan dan logistik ke keuangan khususnya bagian piutang untuk diparaf terlebih dulu agar ada bukti bila dokumen tersebut sudah dipindah tangankan.
- 2. Sebaiknya ada pemisahan tugas antara fungsi pemeliharaan aktiva dengan fungsi pencatatan agar berjalan dengan efektif, melakukan pengarsipan bukti pembayaran, adanya pengendalian fisik dan auditor internal sehingga ada pengawasan auditor internal terhadap kepatuhan atas peraturan yang berlaku.